

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh konformitas teman sebaya terhadap perilaku *bullying* siswa reguler terhadap siswa ABK di kelas inklusi SMP X kota Padang Panjang yaitu:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara konformitas teman sebaya terhadap perilaku *bullying* pada siswa reguler di kelas inklusi SMP X kota Padang Panjang. Artinya tinggi rendahnya konformitas pada siswa reguler akan mempengaruhi tingkat perilaku *bullying* terhadap siswa ABK.
2. Konformitas teman sebaya memberikan pengaruh sebesar 21,4% terhadap perilaku *bullying*.
3. Berdasarkan kategorisasi, maka dapat dilihat bahwa konformitas teman sebaya pada siswa reguler SMP X Padang Panjang berada pada tingkat yang sedang. Begitu juga pada perilaku *bullying* yang masuk dalam kategori sedang.
4. Berdasarkan nilai *mean* masing-masing aspek pada kategorisasi subjek, siswa dengan konformitas teman sebaya kategorisasi sedang memiliki nilai *mean* tertinggi pada aspek kesepakatan dan terendah pada aspek ketaatan. Sedangkan pada perilaku *bullying* memiliki nilai *mean* tertinggi pada bentuk *bullying relational* dan terendah pada bentuk *bullying verbal*.

## 5.2 Saran

Peneliti mengajukan beberapa saran yang terkait dengan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada pada penelitian ini.

### 5.2.1 Saran Metodologis

Peneliti mengajukan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya berkenaan dengan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, beberapa saran metodologis untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan tema penelitian yang serupa, sebaiknya memperhatikan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi perilaku *bullying* siswa reguler terhadap siswa ABK di sekolah inklusi, seperti faktor lingkungan, kepribadian, dan keluarga.
2. Bagi peneliti selanjutnya dianjurkan untuk dapat melakukan penelitian di lokasi yang lebih luas dan tidak hanya terfokus kepada satu lokasi saja

### 5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi guru disarankan untuk selalu mengoptimalkan pengawasan terhadap interaksi antar siswa reguler dan siswa ABK. Selain itu guru diharapkan membuat program-program untuk meningkatkan rasa empati siswa reguler terhadap siswa ABK ketika berada di lingkungan sekolah. Selain itu, guru BK juga diharapkan dapat memberikan konseling bagi siswa reguler yang melakukan perilaku *bullying*.



2. Siswa reguler diharapkan dapat meningkatkan rasa empati terhadap siswa ABK dengan mengikuti pelatihan empati. Selain itu siswa harus selektif dalam memilih teman pergaulan agar dapat menghindari perilaku negatif serta meningkatkan penerimaan diri yang positif. Ini diharapkan agar mereka mampu menentukan kapan harus menentukan sikap konformis.
3. Bagi sekolah diharapkan untuk dapat mencegah perilaku bullying dengan melakukan penyuluhan atau sosialisasi tentang bullying dan tentang siswa ABK baik kepada siswa maupun pihak guru, untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran akan adanya bullying di sekolah. Sekolah juga diharapkan dapat mendukung dan mengarahkan perilaku siswa kearah konformitas yang lebih positif, seperti mengadakan kegiatan ekstrakurikuler dibidang akademis maupun non-akademis yang dilakukan secara berkelompok sebagai sarana menanamkan nilai-nilai sosial.

